

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, mempelajari dan menjelaskan fenomena itu. Menurut Sugiyono (2017: 8) “disebut penelitian kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif dengan analisisnya berupa kata-kata”.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan secara sistematis menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis, untuk memperoleh data atau pengetahuan serta memecahkan masalah yang dihadapi peneliti. Menurut Sugiyono (2013: 3) “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang ada di lapangan untuk kemudian dideskripsikan ke dalam sebuah hasil penelitian.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Jenis penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi (Emzir, 2012: 20). Peneliti melakukan penelitian terhadap kasus pernikahan dini dan ingin mengetahui bagaimana pola asuh anak usia dini pada keluarga muda orang tua anak PAUD Dayang Kumang di Desa Nyangkom.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat penulis melihat fakta yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Dayang Kumang Desa Nyangkom Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang. Jumlah guru di PAUD Dayang Kumang sebanyak 2 orang yang terdiri dari 2 orang perempuan sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah orang tua anak yang bersekolah di PAUD Dayang Kumang tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 5 orang yang terdiri dari 4 orang perempuan dan 1 orang laki-laki. PAUD dayang kumang ini mempunyai 2 ruangan kelas, satu ruangan guru dan satu toilet sekolah. Penelitian dilaksanakan pada bulan September tahun 2021 di PAUD Dayang Kumang Desa Nyangkom Kecamatan Kayan Hilir.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber data utama. Arikunto (2010: 161) mengatakan bahwa “data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka”. Data dalam penelitian ini adalah apa yang menjadi pokok penelitian yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat berupa sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Moleong, 2014: 159). Dalam penelitian ini, sumber tertulis dapat berupa dokumen pribadi dari keluarga muda, seperti surat nikah suami dan istri. Dokumen-dokumen pribadi ini.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik Observasi Langsung

Sugiyono (2013: 310) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Teknik observasi ini digunakan supaya peneliti melihat secara langsung orang tua PAUD Dayang Kumang Desa Nyangkom yang menikah di usia muda pada saat memberikan pola asuh, fasilitas dalam pendidikan anak, dan pemantauan perkembangan anak terkait mengenai pendidikan anak usia dini dan keluarga muda melalui proses pengamatan dan pencatatan. Peneliti melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Sugiyono. 2013: 317).

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari narasumber terkait pendidikan anak usia dini dan keluarga muda di PAUD Dayang Kumang Desa Nyangkom Kecamatan Kayan Hilir. Selain itu, dengan wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari narasumber.

c. Studi Dokumentasi

Sugiyono (2013: 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen ini berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan data fleksibel, lengkap dan akurat. Pedoman observasi mempunyai peran yang cukup penting dalam penelitian kualitatif yaitu dengan cara melihat secara langsung bagaimana pola asuh orang tua anak PAUD Dayang Kumang yang menikah diusia muda.

a. Pedoman Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan pertanyaan terstruktur ini, narasumber diberikan pertanyaan-pertanyaan yang sama kemudian peneliti mencatat jawaban dari narasumber.

b. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan peneliti berupa laporan catatan, foto, kartu keluarga dan akta nikah orang tua anak PAUD Dayang

Kumang yang menikah di usia muda, seperti yang diutarakan Darmadi (2011: 266) menjelaskan bahwa teknik dokumentasi yang dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.

F. Teknik Analisis Data

Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data menurut Miles and Huberman (Helpiani, 2014: 4) adalah:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap ini pemeriksaan kembali data-data yang sudah terkumpul baik dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun daftar cek. Data-data yang telah dikumpulkan akan direduksi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil penelitian. Sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Aspek

yang direduksi adalah pendidikan anak usia dini pada keluarga muda orang tua anak di PAUD Dayang Kumang Desa Nyangkom Kecamatan Kayan Hilir. Peneliti mengelompokkan berdasarkan kategori yang telah ditetapkan sebelumnya. Aspek yang di teliti harus jelas sehingga pada saat mereduksi data tidak terjadi kesalahan dalam pengelompokan.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka selanjutnya adalah melakukan data display atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart*, dan sejenisnya (Sugiyono, 2014: 341). Penyajian data akan memudahkan dalam memahami serta mengetahui apa yang terjadi dalam penelitian tersebut, selain itu juga penyajian data berfungsi untuk menentukan langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah diketahui dalam penelitian tersebut.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi Data (*Conclutions drawing and Verivication*)

Kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, maka akan jelas terlihat pola hubungan antara masalah-masalah yang terjadi dalam penelitian. Setelah itu dapat ditarik kesimpulan serta verifikasi berdasarkan temuan-temuan yang ada dalam melakukan reduksi data dan penyajian data.